

### BAB III

## METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Jenis Metode Penelitian yang Dipakai

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, maka penulis terlebih dahulu akan memaparkan tentang gambaran singkat mengenai jenis dan sifat penelitian, sumber data, populasi, metode dan instrumen pengumpul data yang akan digunakan.

Ditinjau dari segi keilmuan atau bidang penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah termasuk penelitian sosial (*social research*). Sedangkan ditinjau dari lokasi penelitiannya termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.<sup>79</sup> Penelitian lapangan (*field research*) bertujuan untuk meneliti yang menyangkut kelembagaan atau riset kelembagaan dan studi kasus.<sup>80</sup> Penelitian lapangan atau studi kasus juga bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>81</sup>

Penelitian ini didesain untuk berusaha menemukan dan mengamati peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya, permasalahan dalam penelitian yaitu permasalahan yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan konsepsi penelitian *deskriptif* dimana peneliti berusaha menggambarkan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya.”<sup>82</sup>

Fokus penelitian adalah pada usaha memperoleh gambaran dilapangan tentang peranan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah baitul maal

---

<sup>79</sup> M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), h. 11

<sup>80</sup> Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 59

<sup>81</sup> *Ibid*,

<sup>82</sup> Sudjarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 2001), h. 51

wattamwil (kspps bmt) fajar kota metro, dalam mengembangkan masyarakat islam melalui kegiatan ekonomi syari'ah, dengan menggunakan *deskriptif analisis*.

Pemakaian metode *deskriptif* bertujuan untuk melukiskan kenyataan-kenyataan sosial yang sedang terjadi dan memerlukan pemikiran yang lebih cermat. Dalam penelitian *deskriptif* ini juga tidak terbatas sampai pengumpulan data dan penyusunan data semata, akan tetapi juga merupakan analisa dan interpretasi tentang data yang dimaksud, sesuai dengan ciri-ciri penggunaan metode *deskriptif* yaitu : Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang; Dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.”<sup>83</sup>

Sementara *key informan* dalam penelitian ini meliputi komponen-komponen yang ada dalam struktur Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Kota Metro Lampung yang terkait dengan tema di atas. Penelitian dilakukan pada setiap aspek yang berkaitan dengan peranan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah baitul maal wattamwil (kspps bmt) fajar kota metro, dalam mengembangkan masyarakat islam melalui kegiatan ekonomi syari'ah

Adapun *informan lainnya* diambil datanya dalam rangka konfirmasi terhadap data yang diperoleh. Dengan demikian, sebagai obyek kajian dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana peranan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah baitul maal wattamwil (kspps bmt) fajar kota metro, dalam mengembangkan masyarakat islam melalui kegiatan ekonomi syari'ah melalui pendekatan *deskriptif analisis*.

Permasalahan –permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah baitul maal wattamwil (kspps bmt) fajar kota metro, dalam mengembangkan masyarakat islam melalui kegiatan ekonomi syari'ah, Oleh karena itu, permasalahan tersebut akan dijawab dengan mendeskripsikan temuan-temuan penelitian berdasarkan jenis data yang telah ditentukan oleh peneliti antara lain data *kualitatif*.

---

<sup>83</sup> Winarno Surahmad, *Metode Penelitian* , (Jakarta : Bina Aksara, 1997), h. 132

Data *kualitatif* dalam penelitian ini menekankan prosedur penilaian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang diperoleh dari wawancara, angket, dokumentasi dan observasi. Sehingga peta permasalahan menjadi jelas. Kemudian *jenis penelitian ini* adalah penelitian lapangan (*field research*), maksudnya adalah peneliti akan menafsirkan temuan-temuan di lapangan untuk kemudian diuji dengan teori yang sudah ada dan diharapkan akan melahirkan temuan teori baru.

Jenis data *kualitatif* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan data *deskriptif* tentang kriteria data yang tersusun dalam kelompok data sebagaimana disebutkan diatas. Juga data hasil wawancara, angket, dokumentasi dan observasi yang diperoleh melalui proses pencatatan apa adanya tentang kondisi obyektif.

Tahapan Penelitian, agar lebih terarah, penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan: Tahap perencanaan dan persiapan; Tahap pelaksanaan penelitian; dan Tahap pembuktian hasil penelitian.

#### 1. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Pada tahap awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan penelitian dengan membaca buku-buku, artikel-artikel dan tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan “peranan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari’ah baitul maal wattamwil (kspps bmt) fajar kota metro, dalam mengembangkan masyarakat islam melalui kegiatan ekonomi syari’ah.” Kemudian peneliti membuat desain penelitian., instrumen data dan penyajian instrumen terlebih dahulu sebelum terjun lapangan, kemudian mempersiapkan hal-hal yang bersifat teknik.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti langsung terjun lapangan yaitu ke Baitul Maal Wat Tamwil ( BMT ) Fajar Kota Metro Lampung sebagai penelitian

perdana (*pra-survai*) yang sudah direncanakan dan dipersiapkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penelitian perdana ini dilakukan untuk memperoleh data-data akurat yang akan dipresentasikan dalam landasan teori sebagai dasar *validitas* dan *reabilitas* penelitian.

### 3. Tahap Pembuktian Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan akhir dari penelitian, meliputi proses penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah yaitu tesis. Peneliti mengintensifkan kehadiran di Baitul Maal Wat Tamwil ( BMT ) Fajar Kota Metro Lampung melalui observasi yang mendalam dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, seperti : dokumentasi, angket, wawancara, observasi dengan para pelaksana pemberdayaan ekonomi umat dan Anggota aktif yang terlibat dalam pemberdayaan ekonomi umat, meliputi : Badan Pengurus, Badan pengawas, Badan wakaf, Dewan Syari'ah, Pengelola dan beberapa Anggota Aktif yang terlibat dalam pemberdayaan ekonomi umat.

### B. Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data skunder. Menurut Winarno Surachman, data primer adalah data yang dianggap sebagai data utama dalam penelitian, dan sumbernya merupakan sumber primer. Sedangkan data skunder adalah data pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi data primer.<sup>84</sup>

Menurut Muhammad data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang dihadapi. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh

---

<sup>84</sup> Winarni Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), h. 134

dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.<sup>85</sup>

Data primer dalam penelitian ini diambil langsung dari responden dan informan melalui survey, interview, observasi yang berisi tentang implementasi ajaran-ajaran Islam dalam pemberdayaan ekonomi umat. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai dokumentasi, naskah, profil, buku laporan rutin, buku RAT, serta sumber-sumber lain yang memiliki hubungannya dengan penelitian ini.

Maka untuk keakuratan digunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Muhammad “data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang dihadapi.”<sup>86</sup>

Data primer ini diambil dari hasil kuesioner, interview, dan observasi tentang pokok-pokok masalah yang diteliti langsung dari responden ( data primer ini berisi mengenai pemahaman Pengurus, Pengelola dan anggota tentang BMT). Sedangkan data sekunder menurut Muhammad yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.”<sup>87</sup> Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data-data primer. Data ini diperoleh dari dokumentasi, naskah, profil, buku laporan rutin, buku RAT, yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

---

<sup>85</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, ( Yogyakarta: UPFE-UMY, 2005 ), Cet.ke-1, h.59

<sup>86</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, ( Yogyakarta : UPFE-UMY, 2005 ), Cet.ke-1, h.59

<sup>87</sup> *Ibid.*,h.60

Maka dalam penelitian ini juga ditentukan Populasi dan Sampelnya yaitu sebagai berikut :

#### 1. *Populasi*

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.”<sup>88</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah :

Badan Pengurus BMT. 3 orang, - Badan Pengawas/Dewan syari’ah 3 orang, -Pengelola 5 orang kariyawan 20 orang dan Anggota Aktif 1247 orang, jadi jumlah populasinya adalah 246 orang.

#### **Distribusi Populasi BMT Fajar**

<b>No.</b>	<b>BMT Fajar</b>	<b>Jumlah Populasi</b>
1.	Badan Pengurus	3 orang
2.	BP &D. Syari’ah	3 orang
3.	Pengelola	5 orang
4.	Kariyawan	20 orang
5.	Anggota Aktif	1247 orang
		<b>1278 orang</b>

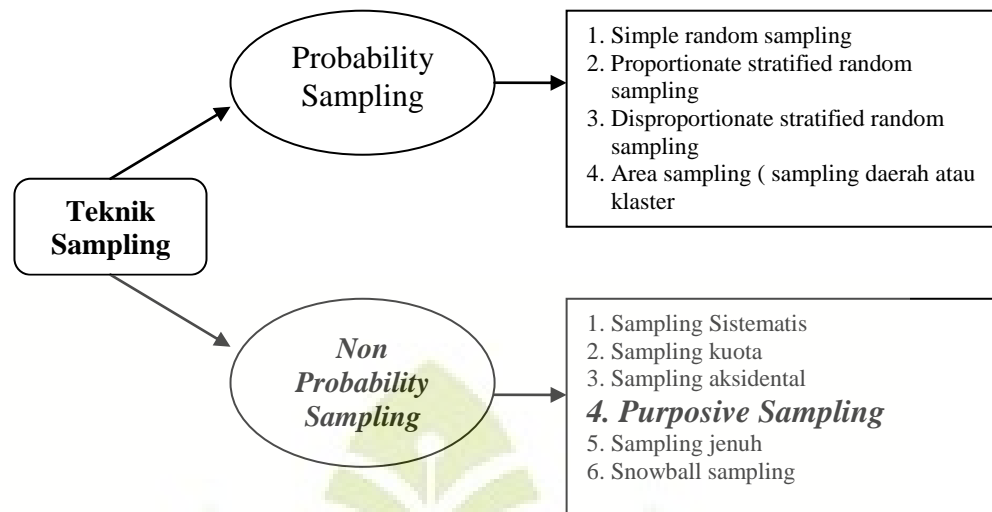
#### 2. *Sampel*

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Metode yang digunakan adalah purposive sampling.

---

<sup>88</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1987) h. 141

**Gambar: Teknik Sampling**



Metode ini digunakan untuk memilih orang-orang yang terseleksi berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut, dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah :

Terdiri dari : - Badan Pengurus dan pengelola 8 orang diambil sebagai sampel 30 % menjadi 3 orang, - Badan Pengawas/Dewan Syaria'ah 3 orang diambil sebagai sampel 30 % menjadi 1 orang, - karyawan 20 orang diambil sebagai sampel 30 % menjadi 6 orang, dan Anggota Aktif 1247 orang diambil sebagai sampel 10 % menjadi 124 orang, jadi jumlah sampel BMT Fajar Kota Metro Lampung 134 orang.

Namun dapat diterangkan bahwa untuk mempermudah penghitungan dalam penelitian ini penulis menetapkan sebagai sampel penelitian dalam penulisan tesis ini yaitu:

### Distribusi Sampel BMT Fajar

No.	BMT Fajar	Jumlah Sampel
1.	B. Pengurus dan Pengelola	3 orang
2.	BP &D. S	1 orang
3.	Karyawan	6 orang
4.	Anggota Aktif	124 orang
		<b>134 orang</b>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang ditempuh dalam proses pengumpulan data dibedakan menjadi dua tahap, yaitu : tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

- a. *Tahap persiapan* adalah pengumpulan data secara konseptual, teknis dan administratif.
- b. *Tahap pelaksanaan* pengumpulan data ditentukan oleh jenis teknik pengumpulan data mana yang digunakan. Untuk mendapatkan data yang akurat tersebut, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

#### 1) *Metode interview (wawancara)*

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui wawancara atau tatap muka secara langsung. Adapun interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode interview bebas terpimpin. Dalam pelaksanaan penelitiannya berpegang pada kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, artinya peneliti terjun kelapangan untuk mencari data, kerangka pertanyaan sudah dipersiapkan sesuai dengan permasalahan.”<sup>89</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap Badan Pengurus, Badan Pengawas, Badan Wakaf dan Pengelola, Badan

---

<sup>89</sup> Marzuki, *Metode Research*, (Yogyakarta : Fak. Ekonomi UII, 1989), h. 136



Pengawas/Dewan Syari'ah BMT Fajar Kota Metro sebagai pelengkap data kuisisioner.

2) *Kuisisioner atau Angket*

Dalam mengaplikasikan metode ini disiapkan daftar pertanyaan dengan alternatif jawaban masing-masing item, tiga buah (a, b, dan c). Selanjutnya dibagikan kepada responden yang jumlahnya telah ditentukan.”<sup>90</sup> Metode ini untuk mendapatkan data primer yang akan diolah dan dianalisa untuk kesimpulan akhir.

3) *Metode Observasi*

Metode *Observasi* adalah cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.”<sup>91</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung ke BMT Fajar Kota Metro Lampung.

4) *Metode Dokumentasi*

Disamping metode interview, kuisisioner dan observasi sebagai metode utama, juga dipergunakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan rapat, agenda, Buku Rapat Anggota Tahunan, Profil Lembaga dan lain sebagainya.”<sup>92</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang diambil dari agenda kegiatan BMT Fajar Kota Metro Lampung dalam pelaksanaan program-program pengembangan masyarakat islam melalui kegiatan ekonomi syari'ah.

---

<sup>90</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Riset, Jilid I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989) h. 70

<sup>91</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989) h. 136

<sup>92</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 70

#### D. Analisa Data

Diadakannya penelitian adalah untuk menjawab persoalan-persoalan yang eksis, di samping untuk mengekspresikan fenomena sosial atau fenomena natural. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif berhipotesis, tujuan dari riset ini dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, ” Untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu.”<sup>93</sup>

Dalam penelitian ini terkumpul dua jenis data yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan, sedangkan untuk data kuantitatif akan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif, penafsiran jumlah persentase dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif adalah seperti : **70 - 100 % bernilai Baik, 50 - 69 % bernilai Cukup, 35 - 49 % bernilai Kurang dan dibawah 35 % bernilai Kurang Sekali** <sup>94</sup>

Analisis data merupakan proses yang berlangsung secara berkesinambungan yang dapat dilaksanakan pada hampir semua fase. Analisa data kualitatif terdiri dari tiga aktifitas yang berlangsung secara bersamaan. Ketiga aktifitas tersebut adalah:

1. Reduksi Data,
2. Penyajian Data,
3. Penarikan Kesimpulan atau Pembuktian. Ketiga alur aktifitas tersebut saling keterkaitan satu dengan lainnya dalam analisis data.

##### a. Reduksi Data

Aktivitas reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil angket, wawancara, dokumentasi dan observasi diringkas dan disistematiskan, agar mudah difahami dan dicermati oleh pembaca. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data

---

<sup>93</sup> *Ibid.*, h.245

<sup>94</sup> *Ibid*

sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasi.”<sup>95</sup>

Dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh dari BMT Fajar Kota Metro, sehingga dalam beberapa kali mengadakan wawancara, angket, dan observasi dengan seluruh unsur terkait serta ditambah dengan dokumentasi yang ada, tesis ini dapat difahami dan dicermati secara mudah oleh para pembaca.

#### b. *Penyajian Data*

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan menyusun informasi secara baik dan akurat untuk memperoleh beberapa kesimpulan yang valid dan merealisasikan prosedural lanjutan. Dengan eksisnya data akurat ini secara otomatis membantu proses yang sedang terjadi, untuk diadakan analisis lebih lanjut, tentunya mengacu kepada data yang ada.

Oleh karena itu sesuai dengan persoalan yang ditampilkan dalam penelitian ini, akan disajikan dalam format tabel dan bagan. Dengan sajian data yang benar dan akurat, diharapkan penarikan kesimpulan akan menjadi jelas.

#### c. *Penarikan Kesimpulan dan Pembuktian*

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas analisis data, untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan.”<sup>96</sup> Disamping itu, kendati data telah disajikan bukan berarti proses analisis data dianggap final, karena tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang

---

<sup>95</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), h. 193

<sup>96</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 311

dikemukakan, dengan ungkapan lain adalah hasil temuan penelitian berdasarkan data akurat yang telah dikumpulkan oleh peneliti, sehingga hasil penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dicermati dan difahami.

